# MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC) MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS BAB 7 : WAQAF DAN WASAL

#### A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MIN SINGKAWANG Nama Penyusun : MAHFUD SIDIK, S.Pd.I

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis Kelas / Fase / Semester : V / C / Genap

Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

#### B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik secara alami berhenti saat membaca Al-Qur'an ketika kehabisan napas atau di akhir ayat. Mereka mungkin sudah familiar dengan beberapa tanda waqaf (seperti mim kecil atau laa) tetapi belum memahami nama dan fungsinya secara sistematis.
- **Minat**: Peserta didik memiliki motivasi untuk membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan merdu. Mereka tertarik untuk mengetahui "aturan" membaca agar tidak salah dalam memaknai ayat.
- Latar Belakang: Kemampuan membaca dan pemahaman tajwid peserta didik beragam. Ada yang sudah lancar dan mengenal beberapa tanda waqaf, ada pula yang masih perlu bimbingan dasar.

### • Kebutuhan Belajar :

- **Visual:** Peserta didik akan dibantu dengan tabel tanda-tanda waqaf yang berwarna-warni, serta penandaan langsung pada contoh ayat.
- Auditori: Guru akan mendemonstrasikan dengan jelas perbedaan antara berhenti (waqaf) dan melanjutkan (wasal) pada tanda-tanda tertentu.
- **Kinestetik:** Peserta didik akan berlatih menunjuk tanda waqaf dalam mushaf dan mempraktikkan cara berhenti atau lanjut sesuai aturan.

#### C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- Topik Panca Cinta : Cinta Ilmu, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- Materi Insersi: Pilar sukses mencari ilmu: tekun, yakin. Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., yaitu membaca Al-Qur'an dengan khusyuk dan adab yang benar, termasuk mengetahui kapan harus berhenti dan melanjutkan.

### D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai
  - **Konseptual:** Memahami definisi waqaf (berhenti) dan wasal (melanjutkan), serta fungsi dan jenis-jenis tanda waqaf sebagai panduan untuk menjaga kesempurnaan makna ayat.
  - **Prosedural:** Mampu mengidentifikasi dan menerapkan hukum bacaan waqaf dan wasal dengan benar saat membaca Al-Qur'an.

- Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik: Materi ini sangat praktis dan esensial. Memahami waqaf dan wasal ibarat memahami tanda baca dalam tulisan; ini membantu pembaca dan pendengar memahami pesan Al-Qur'an dengan benar, sebagai wujud cinta dan penghormatan tertinggi pada firman Allah.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Membutuhkan ketelitian dan kejelian dalam melihat tandatanda waqaf serta konsistensi dalam berlatih.
- **Struktur Materi:** Pembelajaran dimulai dari konsep dasar waqaf, pengenalan tandatanda dan fungsinya, latihan identifikasi, dan diakhiri dengan praktik membaca yang terintegrasi.
- Integrasi Nilai dan Karakter: Mengintegrasikan nilai cinta ilmu (ketekunan), cermat, teliti, disiplin, dan tanggung jawab dalam menjaga kebenaran makna Al-Qur'an.

### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Mempraktikkan adab membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tempat berhenti yang benar, sebagai wujud cinta dan pengagungan terhadap kalam Allah.
- **Kewargaan:** Menghargai ilmu tajwid sebagai warisan intelektual para ulama yang harus dipelajari dan dilestarikan.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis mengapa berhenti di tempat yang salah (waqaf qabih) dapat merusak makna ayat dan bagaimana cara menghindarinya.
- **Kreativitas:** Membuat alat bantu belajar pribadi (misalnya kartu flashcard tanda waqaf) untuk mempermudah hafalan dan pemahaman.
- Kolaborasi: Bekerja sama dengan teman untuk saling menyimak dan mengoreksi penerapan waqaf dan wasal dalam bacaan.
- **Kemandirian:** Berlatih secara mandiri untuk menjadi lebih cermat dan teliti dalam menemukan serta menerapkan tanda waqaf saat tadarus.
- **Kesehatan:** Melatih manajemen pernapasan saat membaca Al-Qur'an, mengetahui kapan harus berhenti untuk mengambil napas sesuai kaidah.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan fungsi tanda waqaf tertentu kepada temannya dengan bahasa yang sederhana.

#### **DESAIN PEMBELAJARAN**

#### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase C, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mim mati/sukun, tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan tersebut. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

#### **B. LINTAS DISIPLIN ILMU**

- Bahasa Indonesia: Analogi dengan fungsi tanda baca seperti titik (.), koma (,), dan titik koma (;).
- Seni Musik: Konsep jeda atau istirahat (rest) dalam sebuah alunan musik untuk menciptakan harmoni.

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian waqaf dan wasal serta mengidentifikasi tanda-tanda waqaf yang paling umum (ξ, <sup>1</sup>/<sub>2</sub>, <sup>2</sup>/<sub>2</sub>) (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan tanda waqaf yang berkaitan dengan anjuran (صلى, قلى) dan larangan (الالك) (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan tanda waqaf lainnya (طر ز, ق, dll) serta waqaf mu'anaqah (titik tiga) (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menerapkan berbagai hukum waqaf dan wasal secara terpadu dalam membaca surah-surah Al-Qur'an (2 JP).

#### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Menjelaskan pengertian wagaf dan wasal.
- 2. Menyebutkan dan mengenali berbagai macam tanda waqaf.
- 3. Menjelaskan arti dan cara membaca setiap tanda waqaf.
- 4. Membedakan antara waqaf yang harus berhenti, boleh berhenti, dan lebih baik lanjut.
- 5. Memberikan contoh ayat yang mengandung tanda-tanda waqaf.
- 6. Mempraktikkan cara berhenti dan melanjutkan bacaan sesuai dengan tanda waqaf yang ditemukan.
- 7. Menerapkan hukum waqaf dan wasal dengan cermat saat membaca Al-Qur'an.

#### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun budaya cermat dan teliti dalam belajar.
- Mendorong sikap sabar dan tidak tergesa-gesa saat membaca Al-Qur'an, sebagai wujud penghayatan dan cinta.

#### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Seni Membaca Al-Qur'an: Memahami Jeda untuk Meraih Makna Cinta yang Sempurna.

#### G. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

- Model Pembelajaran: Direct Instruction, Cooperative Learning.
- Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Peserta didik secara sadar memperhatikan setiap tanda waqaf saat membaca, tidak hanya fokus pada huruf dan harakat.
  - **Meaningful Learning:** Peserta didik memahami bahwa aturan waqaf dibuat untuk menjaga makna Al-Qur'an agar tidak berubah, ini adalah bentuk cinta para ulama pada kemurnian Al-Qur'an.
  - o **Joyful Learning:** Menggunakan permainan "Berburu Tanda Waqaf" atau kuis "Cepat Tepat Arti Tanda Waqaf".
- Metode Pembelajaran: Demonstrasi, latihan (drill), penugasan, tutor sebaya.
- Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi
  - o **Diferensiasi Konten:** Menyediakan tabel tanda waqaf yang lengkap, video tutorial, dan contoh-contoh dari surah-surah pendek yang sudah familiar.
  - o **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat berlatih dengan bimbingan guru, saling menyimak dengan teman sebangku, atau menggunakan aplikasi Al-Qur'an berwarna untuk identifikasi mandiri.
  - o **Diferensiasi Produk:** Penilaian dapat berupa setoran bacaan, mengerjakan lembar kerja identifikasi, atau membuat rangkuman/peta konsep tanda waqaf.

#### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- Lingkungan Sekolah: Mengadakan kegiatan "Gerakan Tadarus Cermat" di mana siswa saling mengingatkan tentang penerapan waqaf saat tadarus bersama.
- Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat: Mendorong siswa untuk memperhatikan bacaan imam di masjid/mushola dan belajar dari penerapan waqaf yang dilakukan.
- Mitra Digital: Memanfaatkan kanal YouTube atau aplikasi tajwid yang secara spesifik membahas tentang waqaf dan wasal.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- Ruang Fisik: Memasang poster besar "Peta Tanda Waqaf" di kelas sebagai referensi visual.
- Ruang Virtual: Berbagi potongan ayat di grup belajar dan meminta siswa menebak cara membaca waqafnya.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan budaya "perlahan tapi pasti", menekankan kualitas bacaan di atas kecepatan.

#### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan proyektor untuk menampilkan ayat Al-Qur'an dan menandai tanda waqaf secara digital.
- Memperdengarkan rekaman qari yang berbeda untuk menunjukkan variasi dalam penerapan waqaf jaiz.

### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP: 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Pengertian Waqaf & Wasal, Tanda Waqaf Dasar (ج, لا, ج)

## **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

• Pembukaan: Salam, doa, dan tadarus singkat.

• Apersepsi (Meaningful Learning): Guru bertanya, "Saat membaca buku cerita, ada tanda titik dan koma. Apa fungsinya? Nah, dalam Al-Qur'an juga ada 'rambu-rambu lalu lintas' agar kita tidak salah jalan dalam memahami maknanya. Inilah wujud cinta kita pada ilmu."

### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Penjelasan:** Guru menjelaskan pengertian waqaf (berhenti) dan wasal (lanjut).
- Fokus 1: Waqaf Lazim (a): Guru menjelaskan ini adalah tanda "lampu merah", harus berhenti. Guru memberikan contoh dan melatih pelafalannya.
- Fokus 2: Waqaf Mamnu' (): Guru menjelaskan ini adalah tanda "dilarang berhenti", harus lanjut. Guru memberikan contoh.
- Fokus 3: Waqaf Jaiz (ट): Guru menjelaskan ini adalah tanda "lampu kuning", boleh berhenti, boleh lanjut.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
  - Proses: Siswa secara berpasangan mencari contoh 3 tanda waqaf ini di juz 'amma.

### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa yang terjadi jika kita menerobos lampu merah saat berkendara? Begitu pula jika kita tidak berhenti pada tanda (a)."
- Tindak Lanjut: Mencari masing-masing satu contoh dari 3 tanda waqaf yang dipelajari.
- **Penutup:** Salam dan doa.

# PERTEMUAN 2 (2 JP: 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Tanda Waqaf Anjuran (صلى, قلى)

### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

• Guru mereview 3 tanda waqaf dasar dan mengaitkannya dengan adab membaca Al-Our'an.

### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- Fokus 1: Al-Waslu Aula (صلی): Guru menjelaskan bahwa jika bertemu tanda ini, lebih baik melanjutkan (wasal), meskipun boleh berhenti. Ini seperti jalan yang lurus dan lancar, lebih baik terus.
- Fokus 2: Al-Waqfu Aula (قاع): Guru menjelaskan bahwa jika bertemu tanda ini, lebih baik berhenti (waqaf). Ini seperti menemukan tempat istirahat yang nyaman, lebih baik berhenti sejenak.
- Latihan (Drill & Mindful Learning): Siswa berlatih membaca contoh-contoh ayat, sambil secara sadar memutuskan "lebih baik lanjut" atau "lebih baik berhenti" sesuai tanda.

### • Pembelajaran Berdiferensiasi:

o Proses: Menggunakan analogi perjalanan: (صلى) adalah jalan tol, (قلى) adalah rest

area. Siswa diminta membuat kalimat analogi sendiri.

### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Dengan mengetahui kapan lebih baik berhenti atau lanjut, bacaan Al-Qur'an kita jadi lebih indah dan penuh perasaan, bukan? Inilah seni mencintai Al-Qur'an."
- Tindak Lanjut: Berlatih mencari dan mempraktikkan tanda ملي dan صلى

• **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 3 (2 JP: 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Tanda Waqaf Lainnya dan Waqaf Mu'anaqah

# **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

• Guru mengadakan kuis cepat tentang 5 tanda waqaf yang sudah dipelajari.

### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Penjelasan:** Guru secara ringkas menjelaskan tanda-tanda waqaf lainnya (ط, ز, ق, ص, ك) menggunakan tabel referensi.
- Fokus: Waqaf Mu'anaqah (:...:): Guru menjelaskan ini adalah waqaf "pilihan". Ada dua tanda titik tiga dalam satu ayat, kita harus berhenti di salah satunya, tidak boleh di keduanya atau lanjut melewati keduanya. Ini melatih kita membuat keputusan yang cermat.
- Latihan Terbimbing: Guru membimbing siswa membaca ayat yang mengandung waqaf mu'anaqah, mencoba berhenti di tanda pertama, lalu mengulang dengan berhenti di tanda kedua.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
  - **Proses:** Siswa kinestetik maju ke depan dan meletakkan penanda (misal: kertas) di salah satu tanda titik tiga pada ayat yang ditampilkan di papan tulis.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Pelajaran apa yang bisa kita ambil dari waqaf mu'anaqah tentang membuat pilihan dalam hidup?"
- Tindak Lanjut: Mencari satu contoh ayat dengan waqaf mu'anaqah.
- Penutup: Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Praktik Terpadu dan Penilaian

### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

• Guru membuka dengan tadarus Surah Al-Mulk ayat 1-5, meminta siswa mengangkat tangan setiap kali menemukan tanda waqaf.

### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- Permainan "Detektif Tajwid" (Joyful Learning): Siswa dibagi kelompok. Setiap kelompok diberi satu halaman mushaf. Mereka harus menemukan dan mencatat sebanyak mungkin tanda waqaf beserta nama dan artinya dalam waktu yang ditentukan. Kelompok dengan temuan paling banyak dan benar adalah pemenangnya.
- Praktik Membaca (Asesmen): Siswa secara individu maju ke depan untuk membaca beberapa ayat yang telah disiapkan guru, yang mengandung berbagai macam tanda

waqaf.

## • Pembelajaran Berdiferensiasi:

- Produk (Asesmen Sumatif):
  - Siswa auditori: dinilai dari praktik membaca langsung.
  - Siswa visual: dinilai dari hasil kerja "Detektif Tajwid" atau lembar kerja yang meminta mereka melingkari dan menamai tanda waqaf.

### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Setelah belajar semua rambu-rambu ini, apakah kalian merasa lebih percaya diri dan lebih cinta untuk membaca Al-Qur'an?"
- Rangkuman: Guru menegaskan bahwa menguasai waqaf dan wasal adalah kunci untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil dan menjaga kesempurnaan maknanya.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong siswa untuk menjadi "duta waqaf" yang mengingatkan teman dan keluarga dengan lembut saat tadarus.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### I. ASESMEN PEMBELAJARAN

## ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

• Meminta siswa membaca satu ayat panjang dan mengamati di mana mereka berhenti secara alami untuk mengambil napas.

### **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Observasi:** Mengamati kecermatan dan ketelitian siswa saat permainan "Detektif Tajwid".
- Tanya Jawab: Kuis cepat tentang arti dan fungsi tanda-tanda waqaf selama proses pembelajaran.
- Penilaian Antar Teman: Siswa saling menyimak bacaan pendek dan memberikan masukan tentang penerapan waqaf.

### **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- Tes Lisan (Praktik): Siswa membaca satu bagian dari Al-Qur'an (misalnya awal Surah Ar-Rahman) di depan guru. Penilaian fokus pada penerapan berbagai tanda waqaf dengan benar.
- **Tes Tulis:** Siswa diberikan lembar kerja berisi ayat-ayat. Tugas mereka adalah memberi nama pada tanda waqaf yang sudah ditandai dan menjelaskan cara membacanya (harus berhenti/lebih baik lanjut/dll).

**Mengetahui** 

Kepala Madrasah,

MUSLIMAH, S.Pd.I

NIP. 197202162000032001

Singkawang, Juli 2025 Guru Mata Pelajaran,

MAHFUD SIDIK, S.Pd.I NIP. 197608012005011004